

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Transformasi Digital dan Keamanan Transaksi dalam Memodernisasi Layanan Keuangan di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCP Blitar)” ditulis oleh Laila Choirun Nisak, NIM. 126401213118, dengan pembimbing Dr. Mashudi, M.Pd. I.,

Kata Kunci: Transformasi Digital, Keamanan Transaksi, Layanan Keuangan Digital.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Transformasi digital yang telah mendorong sektor keuangan, termasuk perbankan syariah, guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan keuangan. Bank Muamalat sebagai pelopor bank syariah di Indonesia, terus melakukan inovasi digital untuk tetap kompetitif di tengah meningkatnya tuntutan terhadap layanan keuangan yang cepat, mudah, dan aman. Transformasi digital di sisi lain, membutuhkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan keamanan transaksi yang andal selain beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui perkembangan transformasi digital dalam layanan keuangan di Bank Muamalat KCP Blitar (2) Mengetahui Bank Muamalat KCP Blitar dalam memastikan keamanan transaksi digital agar sesuai dengan prinsip syariah dan standar keamanan transaksi (3) Mengetahui tantangan yang dihadapi dalam penerapan transformasi digital dan sistem keamanan transaksi di Bank Muamalat KCP Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis dengan pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan data secara nyata tanpa mengubah maknanya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital dan keamanan transaksi yang diterapkan menunjukkan bahwa Bank Muamalat KCP Blitar telah berhasil menerapkan transformasi digital melalui beberapa inovasi seperti aplikasi Muamalat DIN, QRIS, dan sistem tarik tunai tanpa kartu di gerai mitra. Layanan digital tersebut meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan bagi nasabah. Dalam menjaga keamanan transaksi, bank menerapkan sistem berlapis seperti enkripsi data, TIN (*Telephone Identification Number*), dan autentikasi dua faktor yang diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip Islam. Tantangan utama dalam penerapan digitalisasi di antaranya adalah rendahnya literasi digital sebagian nasabah serta potensi ancaman kejahatan teknologi.

ABSTRACT

Thesis titled “Analysis of Digital Transformation and Transaction Security in Modernizing Financial Services in the Islamic Banking Sector (Case Study at Bank Muamalat KCP Blitar)” written by Laila Choirun Nisak, Student ID No. 126401213118, supervised by Dr. Mashudi, M.Pd. I.,

Keywords: Digital Transformation, Transaction Security, Digital Financial Services.

This research is motivated by the digital transformation that has driven the financial sector, including Islamic banking, to enhance the efficiency and quality of financial services. Bank Muamalat, as a pioneer in Islamic banking in Indonesia, continues to innovate digitally to remain competitive amid growing demands for fast, easy, and secure financial services. On the other hand, digital transformation requires compliance with Islamic principles and reliable transaction security, in addition to adapting to technological advancements.

Based on these issues, the objectives of this study are (1) to determine the development of digital transformation in financial services at Bank Muamalat KCP Blitar (2) to determine how Bank Muamalat KCP Blitar ensures the security of digital transactions in accordance with sharia principles and transaction security standards (3) to determine the challenges faced in implementing digital transformation and transaction security systems at Bank Muamalat KCP Blitar.

This study uses a descriptive qualitative approach, with two types of data sources, namely primary data and secondary data. The data collection methods used are interviews, observation, and documentation. After the data is collected, it is analyzed using a descriptive approach, which is an approach used to explain the data in a realistic manner without changing its meaning. Based on the results of the study, it can be concluded that the digital transformation and transaction security implemented show that Bank Muamalat KCP Blitar has successfully implemented digital transformation through several innovations such as the Muamalat DIN application, QRIS, and a cardless cash withdrawal system at partner outlets. These digital services improve the accessibility and efficiency of services for customers. In maintaining transaction security, the bank implements a layered system such as data encryption, TIN (Telephone Identification Number), and two-factor authentication, which is supervised by the Sharia Supervisory Board (DPS) to ensure compliance with Islamic principles. The main challenges in implementing digitalization include the low digital literacy of some customers and the potential threat of technological crime.